

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Sepak bola adalah permainan invasi yaitu permainan yang memperbolehkan setiap pemain dalam sebuah tim atau regu yang bertanding menyerang memasuki daerah pertahanan lawan, dan setiap pemain dalam sebuah tim berusaha memasukan bola ke gawang lawannya untuk membuat gol atau skor, serta menjaga gawangnya dari serangan lawan.

Gol dihitung jika bola seluruhnya telah melewati bidang yang di batasi garis mistar dan tiang gawang. Setiap pemain berusaha memenangkan permainan dengan cara melakukan operan (*passing*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*). Selain cara-cara tersebut, ada cara lain yang bisa dilakukan oleh para pemain yang tidak membawa bola, seperti bergerak mencari ruang kosong, membantu dan melindungi pemain yang sedang membawa bola.

Dan pemain dari tim lawan yang tidak menguasai bola berusaha untuk merebut bola dari pemain lawan dengan cara melakukan adu tubuh (*body charge*), *takling*, membayangi pemain lawan yang tidak membawa bola, menutup ruang kosong, dan menutup ruang tembak kearah gawang. Peluang memenangkan permainan bisa terjadi jika seorang pemain mempunyai fisik, teknik, taktik dan mental permainan yang baik.

Olahraga sepak bola telah berkembang pesat di Indonesia sejak induk organisasi sepak bola tertinggi yang didirikan pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta dengan nama Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI). Untuk memenuhi keinginan masyarakat yang tinggi dan merangkul seluruh tim sepak bola yang ada di Indonesia, PSSI pun merancang kompetisi berskala Nasional mulai dari Liga Perserikatan, Galatama, Liga Indonesia. hingga Liga Super Indonesia. Salah satu wakil

dari Jawa Barat untuk kompetisi Liga Super Indonesia (LSI) adalah tim Persib Bandung.

Persib yang merupakan singkatan dari Persatuan Sepak Bola Indonesia Bandung adalah salah satu tim sepak bola Indonesia yang berasal dari Jawa Barat, khususnya wilayah Bandung. Catatan prestasi tim ini relatif stabil dipapan atas sepak bola Indonesia, sejak era Perserikatan sampai ke Liga Indonesia masa kini.

Salah satu catatan unik dari tim ini adalah ketika menjuarai kompetisi sepak bola Perserikatan yang untuk terakhir kalinya diadakan, yaitu pada tahun 1993/1994. Dalam pertandingan final, Persib yang diperkuat oleh pemain-pemain seperti Sutiono Lamso dan Robby Darwis mengalahkan PSM Makassar. Kompetisi sepak bola Galatama dan tim-tim Perserikatan di Indonesia kemudian dilebur menjadi Liga Indonesia (LI). Pada laga kompetisi LI pertama tahun 1994/1995, Persib kembali menorehkan catatan sebagai juara setelah pertandingan final mengalahkan Petrokimia Putra Gresik, dimana gol tunggal pada pertandingan tersebut dicetak oleh Sutiono. Persib juga merupakan salah satu klub Indonesia yang berhasil mencapai babak perempat final Liga Champions Asia.

Persib juga dikenal sebagai klub yang sering menyumbangkan pemainnya ke tim nasional, Berapa pemain yang sukses memberikan kontribusi pada tim sepak bola nasional tersebut antara lain ialah fusnandar Soendoro, Nandar Iskandar, Adeng Hudaya, Heri Kiswanto, Ajat Sudrajat, Yusuf Bachtiar, Dadang Kurnia, Robby Darwis, Yaris riyadi, Eka Ramdani, dan Erik Setiawan. Dengan kontribusinya yang cukup besar, tidak heran jika Persib menjadi tim sepak bola yang paling dibanggakan di Indonesia khususnya warga jawa barat.

Kemunculan prestasi tersebut tentu mampu memberikan gambaran yang sangat baik dan positif bagi skuad Persib Bandung yang akan dihadapkan pada kompetisi Liga Super Indonesia (ISL). Prestasi yang Persib sumbangkan ditunjang oleh kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental yang baik.

Dalam permainan sepakbola, seorang pemain dituntut memiliki penguasaan teknik yang baik, sebab hal tersebut merupakan syarat utama untuk menjadi seorang pemain yang bermutu dan memiliki keterampilan yang tinggi dalam permainan sepakbola. Seperti yang dikemukakan oleh Jef Sneyers (1988, hlm. 7) bahwa: "dalam cabang olahraga sepak bola faktor yang sangat menentukan keberhasilan satu kesebelasan adalah penguasaan teknik dasar." Adapun teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut: 1) menendang bola, 2) menerima bola, 3) menyundul bola, 4) menggiring bola, 5) gerak tipu dengan bola, 6) merampas bola, 7) melempar bola, 8) teknik penjaga gawang.

Seorang pemain sepak bola harus menguasai teknik-teknik yang saling berkesinambungan seperti dalam menggiring bola (*dribbling*), mengoper bola (*passing*), menendang bola ke gawang (*shooting*) dan menyundul bola (*heading*). Jika salah satu teknik kurang dikuasai oleh pemain, maka akan sangat mempengaruhi jalannya penyerangan dan permainan, bahkan dapat merugikan tim. Untuk dapat menguasai teknik dengan baik, tentu diperlukan latihan yang baik pula.

Program latihan yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan pemain dalam penguasaan teknik-teknik dalam permainan sepak bola. Kebutuhan latihan teknik setiap pemain akan berbeda-beda, maka dari itu seorang pelatih harus dapat melihat pemain mana yang sudah menguasai teknik dengan baik dan pemain mana yang kurang menguasai teknik dengan baik.

Dengan memperhatikan dan menganalisa hal hal diatas, penelitian ini berjudul "*Analisis Kebutuhan Latihan Teknik Pemain Sepakbola Dalam Liga Super Indonesia (Studi Analisis Terhadap Salah Satu Pemain Gelandang Persib Bandung).*"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa banyak kebutuhan latihan teknik (*dribbling*, *passing*, *shooting*, *long passing*, dan *heading*) pemain Persib Bandung di Liga Super Indonesia 2015?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui seberapa banyak kebutuhan latihan teknik (*dribbling*, *passing*, *shooting*, *long passing*, dan *heading*) pemain Persib Bandung di Liga Super Indonesia 2015.

### **D. Manfaat/ Signifikansi Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian tersebut diatas diharapkan penelitian ini memberi manfaat antara lain:

1. Secara teoretis dapat dijadikan sumbangan informasi dan keilmuan yang berarti bagi pembina atau pelatih terhadap pengembangan pelatihan pada umumnya dan cabang olahraga sepakbola khususnya mengenai kebutuhan latihan teknik pemain Persib Bandung dalam Liga Super Indonesia 2015
2. Secara praktis dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia terutama para pembina dan pelatih dalam mempertimbangkan dan menerapkan program latihan teknik dalam permainan sepakbola.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur Organisasi dalam penulisan skripsi yang peneliti ambil adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH

DAFTAR ISI

## DAFTAR TABEL

## DAFTAR GAMBAR

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini penulis menuliskan masalah yang terjadi pada penelitian yang akan dilakukan. Selain itu penulis harus menuliskan atau menceritakan bagaimana tema atau masalah yang akan dibahas melalui point-point berikut:

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat/ Signifikansi Penelitian
- E. Struktur Organisasi Skripsi

### BAB II : KAJIAN PUSTAKA / LANDASAN TEORITIS

Pada bagian ini, peneliti membandingkan, masing-masing penelitian yang dikaji melalui pengaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan kajian tersebut, peneliti menjelaskan posisi/ pendiriannya disertai dengan alasan-alasan yang logis. Untuk itu pada bagian ini harus membahas tentang teori dan hasil penelitian para pakar terdahulu mengenai penelitian yang akan dilakukan. Adapun cara penulisan dalam bab II adalah sebagai berikut:

- A. Permainan Sepakbola
  1. Perlengkapan Permainan Sepakbola
  2. Teknik Dasar Permainan Sepakbola
    - 2.1. Menendang Bola (*Kicking*)
    - 2.2. Menghentikan Bola (*Stoping*)
    - 2.3. Menggiring Bola (*Dribbling*)
    - 2.4. Menyundul Bola (*Heading*)
    - 2.5. Mengumpan Bola (*Passing*)
    - 2.6. Merampas Bola (*Tackling*)
    - 2.7. Lempar Ke Dalam (*Throw-in*)
    - 2.8. Menjaga Gawang (Kiper)

## B. Latihan

1. Pengertian Latihan
2. Tujuan dan Sasaran latihan
3. Aspek-aspek Latihan
  - 3.1. Aspek Latihan Fisik
  - 3.2. Aspek Latihan Teknik
  - 3.3. Aspek Latihan Taktik
  - 3.4. Aspek Latihan Mental

## C. Penelitian Terdahulu

## D. Posisi Teoretis

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Untuk itu dalam bab metode penelitian ini penulis menjelaskan bagaimana cara-cara penelitian yang akan dilakukannya melalui tahapan-tahapan berikut:

- A. Desain Penelitian
- B. Partisipan
- C. Populasi Dan Sampel
- D. Instrument Penelitian
- E. Prosedur penelitian

### BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun cara penulisannya adalah sebagai berikut:

- A. Temuan Penelitian
- B. Pengolahan dan Analisis Data
  - 1. Uji Normalitas
  - 2. Analisis Deskriptif
- C. Pembahasan Temuan Penelitian

## BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut. Jadi dalam bab ini penulis menyimpulkan penelitiannya dari awal permasalahan sampai dilakukannya penelitian berikut cara melakukan penelitian. Adapun penulisannya adalah sebagai berikut:

- A. Simpulan
- B. Implikasi dan Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN